

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI
MAKANAN BERISIKO DIABETES MELITUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

**NOURMA SHOFIA FITRIANI- 25000117140135
2021-SKRIPSI**

Saat ini penyakit diabetes melitus mulai banyak diderita oleh kaum usia muda. 22,3% penderita diabetes melitus di Indonesia berusia 15-24 tahun. Perilaku konsumsi makanan berisiko diabetes melitus merupakan salah satu faktor risiko yang harus dihindari. Namun, masih banyak kaum usia muda termasuk mahasiswa yang masih menerapkan perilaku tersebut. Maka perlu diketahui faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan berisiko diabetes melitus sehingga upaya pencegahan diabetes melitus dapat dilakukan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan berisiko Diabetes Melitus pada mahasiswa Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 435 responden. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan berisiko diabetes melitus pada mahasiswa yaitu tingkat pengetahuan ($p\text{-value}=0,000$), sikap ($p\text{-value}=0,000$), bidang ilmu ($p\text{-value}=0,002$), keterjangkauan makanan ($p\text{-value}=0,000$), pengaruh media sosial ($p\text{-value}=0,045$), dan pengaruh teman ($p\text{-value}=0,006$). Sedangkan faktor yang tidak berhubungan yaitu indeks massa tubuh ($p\text{-value}=0,799$), jumlah uang saku ($p\text{-value}=0,535$), dan status tempat tinggal ($p\text{-value}=0,512$). Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, bidang ilmu, keterjangkauan makanan, pengaruh media sosial, dan pengaruh teman merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan berisiko diabetes melitus pada mahasiswa Universitas Diponegoro.

Kata kunci: perilaku konsumsi, makanan berisiko diabetes melitus, mahasiswa